

PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN *FLASHCARD* TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS I SEKOLAH DASAR

Nurul Aulia Listya Mastuti¹, Rarasaning Satianingsih²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

[¹Nurulaulalia22@gmail.com](mailto:Nurulaulalia22@gmail.com), [²arasaning@unipasby.ac.id](mailto:rarasaning@unipasby.ac.id)

ABSTRACT

Flashcard media is one of the learning media that can generate enthusiasm, student motivation, and can present something abstract into concrete, train memory, and improve students' vocabulary mastery. With several advantages of flashcard media that have been explained, researchers are interested in conducting similar research to see how flashcard media affects students' early reading skills. The use of flashcard media can later generate motivation in learning to read because it can be used through games. The method used by researchers is to use quantitative methods. The purpose of this study was to determine the effect of flashcard learning media on the early reading skills of grade I in Elementary School. The results of this study indicate that, class 1B students totaling 28 students consisting of a control class without using Flashcard media while class 1A totaling 28 students as an experimental class using Flashcard media. This study was conducted 1 time treatment in the experimental class and control class with the same material, namely fraction material. The control class was held on June 4, 2024 and the experimental class was held on June 3, 2024. The data needed in this study was obtained.

Keywords: media, initial reading ability, elementary education

ABSTRAK

Media flash card adalah salah satu media pembelajaran yang dapat menimbulkan semangat, motivasi siswa, dan dapat menyajikan sesuatu yang abstrak menjadi konkret, melatih daya ingat, dan meningkatkan penguasaan kosa kata siswa. Dengan beberapa kelebihan media flash card yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian sejenis untuk melihat bagaimana pengaruh media flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan siswa. Penggunaan media flashcard nantinya dapat membangkitkan motivasi dalam belajar membaca karena dapat digunakan melalui permainan. Metode yang digunakan oleh peneliti ialah menggunakan metode kuantitatif. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan kelas I di Sekolah Dasar. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwasanya, peserta didik kelas 1B yang berjumlah 28 persera didik yang terdiri sebagai kelas kontrol dengan tidak menggunakan media Flashcard sedangkan

kelas IA yang berjumlah 28 peserta didik sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media Flashcard. Penelitian ini dilakukan 1 kali perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi yang sama yaitu materi pecahan. Kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2024 dan kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2024. Didapat data-data yang di perlukan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : media, kemampuan membaca permulaan, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan berperan penting bagi kehidupan manusia dalam mengembangkan potensi diri pada setiap individu (Alpian et al., 2019). Pendidikan di Indonesia memiliki bahasa pengantar yaitu Bahasa Indonesia (Kusumawati et al., 2023; Widiyarti, 2020). Dalam pendidikan bahasa Indonesia memiliki beberapa keterampilan terdapat terdiri 4, kemampuan yang harus dikuasai kemampuan yaitu menyimak atau mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Mayasari, 2018). Pemanfaatan media yang menarik dan kreatif bisa menjadikan kegiatan pembelajaran di kelas menjadi lebih bermakna. Untuk mewujudkan pembelajaran yang inovatif di kelas, satu di antara beberapa hal yang harus dicermati adalah penggunaan sarana atau media pembelajaran. Media pembelajaran menghubungkan informasi atau materi pesan (guru) kepada penerima pesan (siswa).

Media pembelajaran sangat dibutuhkan dalam pembelajaran di kelas sekolah dasar (Pradana & Gerhni, 2019). Salah satu pembaharuan dalam pembelajaran untuk menjelaskan materi tentang keterampilan membaca yaitu dengan media gambar. Media pembelajaran gambar berupa Flashcard menjadikan siswa ikut andil dalam proses belajar mengajar. Pengaruh media Flashcard menjadi permainan edukatif mampu menciptakan pembelajaran menjadi lebih interaktif. Flashcard merupakan media pembelajaran yang berbentuk kartu dan berisikan huruf dan kata di setiap kartunya, flashcard ini dapat membantu siswa dalam membaca, flashcard juga dapat membantu siswa untuk mengenal dan menghafal huruf - huruf abjad yang telah di sajikan dalam flashcard. Penerapan media flashcard dalam pembelajaran sangat dibutuhkan karena sebagai alat bantu pendidik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media flashcard juga

menambah pengetahuan dalam menguatkan keterampilan membaca kata, dengan adanya media pembelajaran flashcard tersebut dapat membantu dalam kesulitan membaca kata.

Salah satu bagian terpenting dari proses pembelajaran di sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca di kelas I sekolah dasar termasuk dalam membaca permulaan. Membaca merupakan kemampuan untuk melafalkan lambang-lambang bunyi bahasa serta memahami maknanya. Kemampuan membaca permulaan anak didik secara langsung berkaitan dengan peran orang tua dan guru dalam memberikan dorongan kepada anak, karena jika kemampuan membaca permulaan sering dikembangkan, pengembangan keterampilan pengenalan huruf anak siswa harus ditanamkan dan menarik sejak usia dini sampai sejak sekolah dasar. Rendahnya kemampuan membaca permulaan peserta didik disebabkan karena belum maksimal penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran. Berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran membaca permulaan diantaranya: 1) kurangnya

minat belajar membaca peserta didik, 2) peserta didik tidak memberhatikan proses pembelajarannya, 3) peserta didik ramai dalam proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media yang hanya menggunakan buku peserta didik yang kurang variatif membuat peserta didik bosan dan kurang antusias dalam belajar kemampuan belajar permulaan. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan membaca menggunakan media kartu kata bergambar. Media kartu kata bergambar merupakan media yang berisi gambar, tulisan, atau simbol yang menarik dalam bentuk kartu yang dibuat dengan berbagai ukuran untuk memudahkan siswa dalam memahami materi yang disampaikan (Robbi'atna & Subrata, 2019: 2517). Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai penggunaan media kartu kata bergambar terhadap keterampilan membaca permulaan peserta didik untuk membantu mengatasi permasalahan peserta didik yang masih mengalami kendala dalam membaca.

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian eksperimen, dengan jenis data kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (quasi eksperiment) yang diartikan sebagai jenis penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh suatu perlakuan atau treatment tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sedangkan desain penelitian ini yaitu menggunakan posttest-only control design, adalah dengan memilih dua kelas secara random yang hanya diberikan posttest pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, tanpa diberikan pretest. Pada penelitian ini perlakuan (treatment) yang akan diberikan yaitu menggunakan Media Flashcard dan yang akan diberi perlakuan adalah peserta didik kelas I di Sekolah Dasar. Metode Pengumpulan Data menggunakan Tes dan Intrumen Penelitian. Teknik Pengumpulan Data berupa tes dan dokumentasi. Teknik Analisis Data uji T dan uji Normalitas.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada tahap pelaksanaan ini yang dijadikan objek penelitian adalah peserta didik kelas IB yang berjumlah 28 persera didik yang terdiri

sebagai kelas kontrol dengan tidak menggunakan media Flashcard sedangkan kelas IA yang berjumlah 28 perserta didik sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan media Flashcard. Penelitian ini dilakukan 1kali perlakuan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan materi yang sama yaitu materi pecahan. Kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 04 Juni 2024 dan kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 03 Juni 2024. Didapat data-data yang di perlukan dalam penelitian ini. Data tersebut adalah data hasil tes belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi pecahan, dan analisis data; uji normalitas kelas kontrol dan kelas eksperimen, uji homogenitas kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta uji-t tes kognitif siswa. Data tersebut akan menentukan ada tidaknya pengaruh media Flashcard pada materi Bahas.

Hasil Data dari penelitian yang diperoleh selanjutnya dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas sebagai syarat uji hipotesis

1. Analisis Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk menilai sebaran data dalam sesuatu kelompok data atau

variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal (Reza: 2019). Tujuan uji normalitas di sini adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah hasil posttest kelas kontrol dan kelas eksperimen. Peluang untuk data terdistribusi normal adalah $sig > 0,05$. Pada langkah ini uji normalitas diolah dengan SPSS 26, sehingga hasilnya dapat dilihat pada Tabel 4.1 berikut ini:

Tabel 1 Uji Normalitas

Tests of Normality							
Siswa	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.	
Nilai	1	.104	28	.200*	.950	28	.194
	2	.096	28	.200*	.932	28	.070

Pada tabel 1 didapatkan hasil mengenai kemampuan membaca siswa, dengan Kolmogorov-Smirnov dilakukanlah uji normalitas. pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan menunjukkan bahwa posttest pada kelas kontrol bernilai signifikansi 0.200 sedangkan nilai signifikansi pada posttest kelas eksperimen yakni 0.200. Dengan hasil yang pada nilai signifikansi inilah yang akan digunakan untuk mengetahui

apakah nilai posttest pada kelas kontrol dan nilai posttest kelas eksperimen berdistribusi normal atau tidak. Dikatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi bernilai kurang dari 0.05. Sehingga dapat dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai $sig > 0,05$ (Lebih dari 0,05). Jadi dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi homogeny.

b) Uji Homogenitas

Pada penelitian ini uji homogenitas menggunakan uji Lavene. Dasar Pengambilan keputusan dalam uji homogenitas ini yaitu Apabila $sig > 0,05$ maka berdistribusi normal. Dan sebaliknya apabila $sig < 0,05$ maka berdistribusi tidak normal. Berikut adalah tabel analisis uji homogenitas dari penelitian yang dilakukan.

Tabel 2 Uji Homogenitas

Tests of Homogeneity of Variances						
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
Habil belajar	Based on Mean	.535	1	54	.468	
	Based on Median	.386	1	54	.537	
	Based on Median and with adjusted df	.386	1	48.428	.537	
	Based on trimmed mean	.545	1	54	.464	

Berdasarkan dari hasil uji Levene's pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa hasil data yang diperoleh yakni

signifikasi Berdasarkan kriterianya, indeks signifikansi nilai pada uji normalitas data dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi pada Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 maka data berdistribusi normal. Nilai signifikansi pada posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,468 yang berarti $sig < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data dari kelas eksperimen berdistribusi homogeny.

c) Uji Hipotesis

Dilakukan pengujian hipotesis ini untuk mengetahui Pengaruh media pembelajaran Flashcard terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas I SDN Margorejo I / 403 Surabaya. Analisis yang digunakan adalah uji T dengan bantuan SPSS 27 dan dapat dijelaskan secara mendalam dalam tabel 4.4 sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak, H_a diterima Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima, H_a ditolak Artinya terdapat pengaruh signifikan.
3. Jika nilai signifikansi $= 0,05$ maka H_0 diterima, H_a diterima Artinya tidak terdapat pengaruh signifikan

Tabel 3 Hasil Hipotesis

Independent Samples Test										
								t-test for Equality of Means		
								Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	Low
n il a i	Equal varian ces assu med	.801	.375	.446	546	.521	1.01533	1.57267	-376.9	4.16834
	Equal varian ces not assu med					.519	1.01533	1.56280	2.11863	4.14928

Dari tabel 3 hasil uji t, maka diperoleh hasil bahwasanya menggunakan post-test eksperimen dan post-test kontrol memiliki perubahan yang singnifikan terhadap kemampuan membaca siswa menggunakan media pembelajaran berupa FLASHCARD. Adapun hasil dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Media Pembelajaran FLASHCARD terhadap kemampuan membaca siswa kelas I Surabaya, dengan dilihat bahwa pada kolom sig. (2-tailed) bernilai 0,521. Yang artinya, bahwa prasyarat dalam uji hipotesis t ini

sudah dipengaruhi karena nilai signifikansi < 0.05 maka H_0 ditolak, H_1 diterima. Berdasarkan hasil peneliti ini mengungkapkan bahwa bagaimana Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan membaca siswa kelas I Surabaya didapatkan hasil hipotesis terdapat bahwa kemampuan membaca siswa antara kelas kontrol memiliki ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran Flashcard memiliki pengaruh secara signifikan terhadap kemampuan belajar siswa. Selain itu, media pembelajaran Flashcard yang digunakan untuk memungkinkan kemampuan membaca siswa kelas I SD dapat menjadikan siswa lebih aktif dan antusias dalam membaca serta siswa tidak lagi takut untuk membaca.

Pembelajaran menggunakan media flash card ini dapat diterima dengan baik dan antusias oleh kelas eksperimen, siswa juga cenderung lebih memperhatikan dan kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 77,41 sedangkan pada kelas control sendiri cenderung kurang tertarik dan kurang memperhatikan pembelajaran yang tanpa menggunakan media sehingga hasil belajar yang diperoleh kelas kontrol memperoleh rata – rata sebesar

69,85. Tahap selanjutnya yakni dilakukan uji normalitas dan juga diperoleh data berdistribusi normal. Bahwa data post-test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai signifikansi $> 0,05$. Setelah diketahui datanya berdistribusi normal, maka penelitian ini boleh dilanjutkan dengan melakukan uji Homogenitas

Dengan adanya media pembelajaran dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca. Siswa yang tidak mampu membaca dengan baik akan mengalami kesulitan dalam mengikuti kegiatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran. Kelancaran dan ketepatan anak membaca pada tahap belajar membaca dipengaruhi oleh keaktifan dan kreatifitas guru yang mengajar di kelas 1 Sekolah Dasar. Pemanfaatan media pembelajaran Flashcard dapat membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan edukatif, dimana dengan memanfaatkan Flashcard siswa akan lebih dinamis dan bersemangat dalam menyadari sehingga siswa tidak efektif kelelahan dan dapat memperoleh pembelajaran lebih sederhana dan dapat mencapai target pembelajaran.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, yang dilakukan penelitian di SDN Margorejo I / 403 Surabaya dapat disimpulkan bahwa pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan Paired Sampel Tes. Hasil dari Paired Sampel Tes dengan menggunakan SPSS 27. Diketahui bahwa nilai $sig = 0,521 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau data berdistribusi normal. Dengan demikian, dapat pengaruh kemampuan membaca peserta didik pada pelajaran Bahasa Indonesia antara sebelum dengan sesudah diberi perlakuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media flash card terhadap kemampuan membaca permulaan awal pada anak kelas I Sekolah Dasar

- Mayasari, R. (2018). pengaruh penggunaan media kartu kalimat sederhana terhadap keterampilan membaca nyaring siswa kelas iii di sdn i peteluan indah tahun pelajaran 2017/2018. *Energies*, 6(1), 1-8.
- Pradana, P. H., & Gerhni, F. (2019). Penerapan Media Pembelajaran Flash Card untuk Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak. *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*, 2(1), 25-31
- Robbi'atna, L., & Heru Subrata. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar Pada Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas V SDN Kebralon 1/436 Surabaya 2515. *JPGSD*, 7(1), 2517.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). pentingnya pendidikan bagi manusia. *Buana Pengabdian*, 1(1), 55
- Kusumawati, I., Wardana, L. A., & Kasdriyanto, D. Y. (2023) peningkatan keterampilan membaca nyaring siswa dengan penggunaan media kartu kata mata pelajaran bahasa indonesia kelas ii sdn sukabumi 1. 2(1), 126-132